

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyaluran zakat mal yang dilakukan oleh masyarakat kelurahan Tanjunganom ini mempunyai makna dan persepsi yang berbeda-beda.

Adapun persepsi tersebut yaitu :

- penyaluran zakat mal yang dilakukan oleh muzakki sendiri

Dalam penyaluran ini, sebagian masyarakat ada yang langsung menyalurkan dana zakat mal pada mustahiq zakat yaitu fakir dan miskin yang berada di lingkungan muzakki bertempat tinggal. Serta penyaluran di lembaga pendidikan yaitu pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Mamba'ul Adzim, Pondok Modern Sumber Daya At-Takwa Pomosda, Pondok Pesantren Miftakhul Muhtadi'in dan Pondok Pesantren Al-Fatah.

Dalam penyaluran di lembaga pendidikan ini, lembaga pendidikan berperan sebagai fisabilillah dan juga sebagai amil

- penyaluran zakat mal di lembaga yang di bentuk oleh tokoh masyarakat yaitu panitia penerima dan penyalur zakat fitrah, zakat mal, infaq dan shodaqoh masjid besar Nurul Huda Kecamatan Tanjunganom. Lembaga ini berperan sebagai amil zakat, karena di

lembaga ini masyarakat dapat menitipkan dana zakat mal serta menyalurkan dana zakat mal dari para muzakki kepada mustahiq.

2. Peyaluran zakat mal dikelurahan Tanjunganom dilakukan dengan cara :
 - Penyaluran yang dilakukan oleh muzakki sendiri.
 - Penyaluran melalui lembaga pendidikan yaitu pondok pesantren, diantaranya yaitu Pondok Pesantren Mamba'ul Adzim, Pondok Modern Sumber Daya At-Takwa Pomosda, Pondok Pesantren Miftakhul Muhtadi'in dan Pondok Pesantren Al-Fatah.
 - Penyaluran melalui lembaga yang dibentuk oleh tokoh masyarakat yaitu Panitia Penerima dan Penyalur Zakat Fitrah, Zakat Mal, Infaq dan Shodaqoh Takmir Masjid Besar Nurul Huda.

Adapun penyaluran zakat mal di Kelurahan Tanjunganom dilakukan setahun sekali yaitu pada bulan Ramadhan. Dan untuk penyalurannya diprioritaskan untuk Fakir dan Miskin sebesar 60%, Fisabilillah 15%, Amil 15% dan Gharim 15% dengan cara penyaluran mengutamakan pendistribusian domestik, pendistribusian merata dan diberikan dengan cara konsumtif.

B. Saran

Dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa masukan demi lancarnya penyaluran zakat mal di Kelurahan Tanjunganom agar kesejahteraan tercipta. antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengeluarkan zakat mal agar kemiskinan dapat sedikit demi sedikit teratasi. Adapun cara yang

digunakan yaitu melalui ceramah-ceramah di pengajian, memberikan pemahaman tentang zakat bagi anak-anak usia dini di TPA.

2. Memberikan pemahaman pada masyarakat untuk mengumpulkan dana zakat mal pada lembaga yang telah dibentuk oleh tokoh masyarakat agar dana zakat mal yang terkumpul jadi satu dapat digunakan untuk membantu mustahiq dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga kesejahteraan diantara keduanya dapat tercipta.
3. Untuk lembaga, seharusnya memberikan dana zakat mal berupa suatu barang yang sifatnya produktif agar mustahiq dapat hidup mandiri dan dapat menciptakan suatu hal yang baru.